BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil pemeriksaan kadar kreatinin pada serum dengan *vacutainer RST* dan *vacutainer plain.*
2. Rerata kadar kreatinin pada serum dengan *vacutainer RST* sebesar 0.8237 mg/dl sedangkan rata-rata kadar kreatinin pada serum dengan *vacutainer plain* sebesar 0.8207 mg/dl.
3. Pada *vacutainer RST* rerata waktu pembekuan darah 1 menit 18 detik dengan rerata TAT selama 23 menit, sedangkan pada *vacutainer plain* rerata waktu pembekuan 20 menit 14 detik dengan rerata TAT selama 1 jam 17 menit.
4. *Vacutainer RST* dapat digunakan untuk pemeriksaan kadar kreatinin menggantikan *vacutainer plain* dan sangat penting untuk mempercepat hasil pemeriksaan laboratorium *cito* pada kasus *emergency*.

B. Saran

1. Praktisi laboratorium dapat memberikan masukan mengenai penggunaan *vacutainer RST* yang terbukti aman dan efisien kepada pembuat kebijakan di bidang kesehatan sehingga penggunaan teknologi pengambilan dan pengolahan sampel yang lebih maju dapat diaplikasikan.

2. Penelitian ini akan lebih bermakna secara klinis apabila dilanjutkan dengan kriteria sampel yang lebih beragam seperti sampel patologis pada subjek penelitian dengan riwayat penyakit. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang stabilitas kadar kreatinin di dalam *vacutainer RST*. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini perlu memperhatikan tata cara sampling darah yang benar terutama dalam hal homogenisasi darah setelah pengambilan. Pada *vacutainer RST*, darah akan lebih cepat membeku kurang dari satu menit apabila setelah pengambilan darah tabung dihomogenisasi dengan dibolak balik. Apabila darah tidak dihomogenisasi, waktu pembekuan menjadi memanjang.